

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Saat ini sejumlah kebutuhan pokok di Kab. Kep.Meranti mengalami fluktuasi yang memperngaruhi tingkt inflasi di Kab. Kep. Meranti. Adapun komiditi yang mengalami fluktuasi di triwulan IV adalah:

1. Bawang merah pada bulan Oktober harga rata-rata 1kg Rp.35.195,00, bulan November Rp.37.448,00/kg, bulan Desember Rp.40.311,00/kg
2. Bawang putih pada bulan Oktober Rp.36.387,00/kg, bulan November Rp.38.690,00/kg, bulan Desember Rp.41.289,00/kg
3. Daging ayam ras pada bulan Oktober Rp.43.710,00/kg, bulan November Rp.44.319,00/kg, bulan Desember Rp.45.556,00/kg
4. Telur ayam ras bulan Oktober Rp.28.622,00/kg, bulan November Rp.30.345,00/kg, bulan Desember Rp.30.080,00/kg
5. Gula Konsumsi bulan Oktober Rp.15.000,00/kg, bulan November Rp.15.500,00/kg, bulan Desember Rp.15.500,00/kg
6. Minyak goreng kemasan sederhana bulan Oktober Rp.17.468,00/kg, bulan November Rp.17.500,00/kg, bulan Desember Rp.17.500,00/kg
7. Tepung terigu bulan Oktober Rp.11.333,00/kg, bulan November Rp.10.871,00/kg, bulan Desember Rp.10.000,00/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan sejumlah bahan pokok di Kepulauan Meranti disebabkan karena terkendalanya aksesibilitas antara Kab. Kep.Meranti dari dan ke pulau Sumatera. Hal ini membuat biaya transportasi menjadi tinggi yang berdampak pada naiknya harga kebutuhan pokok. Selain itu, biaya transportasi melalui laut, darat dan udara juga meningkat. Serta sejak diberlakukannya pelarangan perdagangan lintas batas di Meranti menyebabkan harga sejumlah bahan pokok seperti sayur mayur, cabe, bawang, gula, dan bahan kebutuhan lainnya mengalami kenaikan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Permohonan kepada Pemerintah Provinsi Riau untuk memfasilitasi dibukanya kembali jalur perdagangan lintas batas di Kab. Kepulauan Meranti

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sampai saat ini perdagangan lintas batas belum dapat dipenuhi oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perdagangan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perdagangan lintas batas dapat dibuka kembali untuk menghubungkan Kabupaten Kepulauan Meranti sehingga untuk dapat segeramensupplay barang-barang kebutuhan dari Propinsi Riau

Kepulauan yaitu daerah Tj. Balai Karimun, Batam, atau negara tetangga yang jaraknya relatif lebih dekat jika dibandingkan disupplay dari Riau Kepulauan terutama daerah Pekanbaru, Dumai, Sumbar, Medan, dan Jakarta. Sampai saat ini Kab. Kep. Meranti belum mendapatkan fasilitas dari zona perdagangan bebas (Free Trade Zone)